

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) “dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”(p. 8).

Suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian yang akan digunakan, hal tersebut dikarenakan metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data, dan menganalisis data dari penelitian tersebut, sehingga bisa mendapatkan hasil dari tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* sepakbola. Menurut Sugiyono (2019) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”(p. 72).

Dari uraian penjelasan diatas maka penulis menggunakan metode eksperimen untuk mengungkap pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola SMP N 1 Sidamulih, kabupaten Pangandaran.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variable penelitian adalah “suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” (p. 39).

Dalam penelitian ini terdapat dua variable sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* atau Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “latihan *small sided games*”.

b. Variabel *Dependen*/Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “keterampilan *passing*”.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (p. 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Sidamulih yang berjumlah sebanyak 20 siswa dari semua tingkat kelas, dengan rata-rata usia 12-15 tahun.

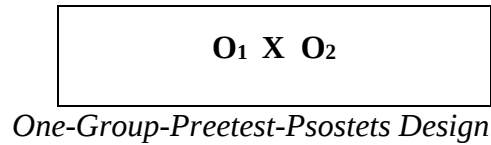
3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel penelitian yaitu “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (p. 81). Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel peneliti. Penulis menggunakan teknik sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *total sampling* (teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel).

3.4 Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *One-Group-Pretest-Posttest Design*, yaitu merupakan desain penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2019, p. 74). Perlakuan diberikan selama 16 kali pertemuan atau selama 6 minggu karena

menurut Soegiardo (1999), berlatih 16 kali sudah bisa dikatakan terlatih. Setiap minggunya latihan dilakukan sebanyak 3 kali.



Gambar 2. Desain Penelitian (sumber Sugiyono 2022, p. 74)

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan *treatment*)

O_2 : Nilai *Posttest* (Sesudah diberi *treatment*)

X : *Treatment*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan pengukuran. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan cabang olahraga sepakbola yaitu tes sepak tahan bola, yang dikemukakan oleh (Nurhasan, Narlan, 2013, p. 149). Untuk pengumpulan data dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal sebelum diberikan *treatment*. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk melihat pengaruh dari *treatment* yang telah dilakukan selama 14 kali pertemuan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2016), “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan lebih baik” (p. 136). Tes adalah alat yang diukur untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, keterampilan yang dimiliki individual tau kelompok (Arikunto, 2016, p. 193).

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes sepakbola (*passing*) (Nurhasan, Narlan, 2013, p. 149). Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam melakukan teknik *passing* sepakbola. Alat-alat yang digunakan untuk melakukan tes ini yaitu 2 bola, *stopwatch*, bangku swedia 4 buah (papan ukuran 3 m x 60 cm sebanyak 2 buah), dan kapur. Cara pelaksanaan tes *passing* sepakbola sebagai berikut:

Petunjuk Pelaksanaan:

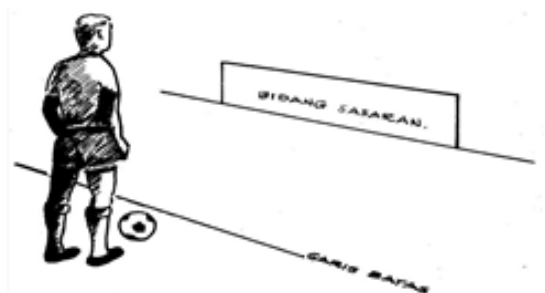
- Testee berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya.
- Pada aba-aba “Ya”, testee mulai menyepak bola ke sasaran/papan dan menahannya kembali dengan kaki dibelakang garis tembak kaki yang akan menyepak bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan sepakan pertama.
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

Gerakan tersebut Dinyatakan Gagal bila:

Bola disepak di depan garis sepak yang akan menyepak bola.

Cara Menskor:

Jumlah menyepak bola yang sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang bola.



Gambar 3. 1. tes Passing
Sumber: Narlan Juniar (2020)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistika dari buku yang ditulis oleh Narlan (2017). Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menguji diterima tidaknya hipotesis, peneliti menggunakan langkah-langkah ini dengan menggunakan rumus-rumus berikut.

- 1) Membuat distribusi frekuensi

Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = Sigma atau jumlah

n = jumlah sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan

sebagai berikut:
$$S = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum$ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

- 3) Menghitung varian dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varian yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum$ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

- 4) Menghitung normalitas data setiap tes melalui uji *Leliefors*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Skor perolehan dijadikan angka baku dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

- b. Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_1)$$

- c. Menghitung proporsi Z_i atau $[S(Z_i)]$ dengan rumus: $\frac{Z_1 Z_2 Z_3 \dots, Z_n}{n}$
- d. Menghitung selisih mutlak: $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- e. Ambil harga yang paling besar dari harga mutlak tersebut sebagai *Leliefors* hitung (L_0^0) bandingkan L_0 dengan L_{tabel} lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} maka data distribusi normal dan tolak dalam hal lainnya.
- 5) Menguji homogenitas data setiap kelompok melalui perhitungan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut. $F \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$ kriteria pengujian data menggunakan distribusi dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$, apabila angka F_{hitung} atau sama dengan F_{tabel} distribusi $(F \leq F_{1-\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2))$, maka data-data dari kelompok tes homogen. $F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)$ di dapat distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .
- 6) Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji perbedaan kedua rata-rata uji satu pihak (uji-t), dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $t = \frac{\sum di}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N-1}}}$ atau $t = \frac{D}{S_D}$

Keterangan:

$\sum d$ = jumlah selisih nilai *posttest* dengan *pretest*

N = jumlah sampel

D = rata-rata selisih nilai *posttest* dengan *pretest*

S_D = simpangan baku rerata D

Penyelesaian: Cara 1 (Uji Satu Pihak)

a. Rumusan Hipotesis

$H_0: \mu A \leq \mu B$; tidak ada perbedaan hasil belajar *passing control* sebelum dan setelah diberi metode praktek dan setelah diberi metode *small sided games*.

b. Kriteria Pengujian Hipotesis

Terima H_0 apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}(1 - \alpha)(n - 1)$, tolak dalam hal lainnya.

- c. Menentukan nilai t_{hitung}
$$\frac{\sum di}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N-1}}}$$
- d. Menentukan t_{tabel}
 t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 9$
- e. Kesimpulan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap kegiatan persiapan pada penelitian ini:

- a. Observasi lapangan
- b. Merumuskan masalah dan tujuan
- c. Merancang instrument penelitian

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan pada penelitian ini:

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan dan analisis data

3) Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan laporan hasil penelitian diantaranya adalah:

- a. Penyusunan laporan berupa skripsi
- b. Mengadakan laporan, berupa sidang skripsi

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan sepakbola Desa Sidamulih, Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran. Dan dilakukan pada waktu sebagai berikut:

